

PENGARUH PENGAJARAN MENDELEY REFERENCE MANAGEMENT SOFTWARE TERHADAP KETEPATAN PENULISAN SITASI DAN DAFTAR REFERENSI (STUDI EKSPERIMENTAL MAHASISWA PRODI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS DIPONEGORO)

Heppy Ayu Fitriana^{*}, Athanasia Octaviani Puspita Dewi

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengajaran Mendeley *reference management software* dengan ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi bagi mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain klasik. Responden penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok *treatment* (kelompok diberi perlakuan pengajaran Mendeley *reference management software*) dan kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan), masing-masing terdiri dari 8 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan uji t-test. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh nilai t hitung (4,234) > t tabel (1,761) dengan signifikansi 0,05, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian mahasiswa yang diberikan perlakuan berupa pengajaran Mendeley *reference management software* (kelompok *treatment*) memiliki ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi yang signifikan dibandingkan mahasiswa yang tidak diberikan perlakuan (kelompok kontrol) yang ditunjukkan dari peningkatan hasil rerata sebesar 21,875.

Kata kunci : Ketepatan Penulisan Sitasi dan Daftar Referensi, Mendeley, *Reference Management Software*, Eksperimen

Abstract

[Title: The Effect of Mendeley Reference Management Software Teaching to the Accuracy of Writing Citation and Reference List: Study Eksperimental Student of Library Science Program Force 2014 Diponegoro University]. The purpose of this study is know how much the influence of mendeley reference management software teaching to the accuracy of writing citation and reference list student of library science program force 2014 diponegoro university. The design of this research is quantitative research with experimental research type using classical design. The respondents of the research consisted of two groups, namely experiment group (the group who was given the Mendeley reference management software teaching) and control group (the one who was not given Mendeley reference management software teaching), each group consisted of 8 student. The technique to analyze the data used t-test exam. Based on t-test calculation that the t reckon (4,234) > t table (1,761) with the significant 0.05, it can be said that H_0 is rejected, or it can be concluded that H_1 is accepted . Thus the students who were given Mendeley reference management software teaching (experiments group) got better the accuracy of writing citation and reference list significantly compared with students who were not given Mendeley reference management software teaching (controls group) as indicated by the average yield increase of 21,875.

Keywords: Accuracy of Writing Citation and Reference List, Mendeley, Reference Management Software, Eksperiment

^{*}Penulis Korespondensi

Email: heppyayufitriana06@gmail.com

1. Pendahuluan

Terjadinya penyalahgunaan dalam menggunakan informasi sebagai bahan referensi di kalangan mahasiswa yaitu seperti tidak mencantumkan sumber referensi baik sitasi dan daftar referensi yang mengakibatkan tindak plagiasi. Hal ini diakibatkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai berbagai aturan dan kebijakan dalam penggunaan sumber informasi. Mahasiswa perlu mengetahui *reference management software* yang dapat membantu dalam mengorganisir referensi serta penulisan sitasi dan daftar referensi secara otomatis.

Pada Kamis, 23 Maret 2017, peneliti melakukan prasarvei dengan menyebarkan kuesioner yang menunjukkan hasil yaitu sebagian besar atau 66,67% mahasiswa belum mengetahui dan menggunakan *reference management software*, 30,3% mahasiswa sudah mengetahui dan menggunakan *reference management software*, 3,03% mahasiswa sudah mengetahui namun belum menggunakan *reference management software*. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan peminatan Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro tidak mengetahui tentang *reference management software*.

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, mahasiswa memerlukan sebuah pengajaran *reference management software* untuk membantu mengorganisir referensi yang dimiliki serta membantu dalam penulisan sitasi dan daftar referensi pada penyusunan proposal penelitian yang akan disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Kapita Selekta Pustodokinfo.

Maka dari itu, penulis mengangkat topik tentang “Pengaruh Pengajaran Mendeley *Reference Management Software* Terhadap Ketepatan Penulisan Sitasi dan Daftar Referensi: Studi Eksperimental Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014 Universitas Diponegoro”. Peneliti memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengajaran Mendeley *reference management software* terhadap ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi oleh mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro.

Reference management software sangat berperan besar dalam memerangi plagiarisme karena *software* ini membantu mengelola berbagai referensi serta membuat bibliografi secara otomatis dengan format yang berbeda (Onuoha dkk., 2013: 51). *Software* manajemen referensi telah banyak hadir dalam era informasi saat ini. Penelitian Zhang (2012) telah membandingkan empat *reference management tools* Endnote, Connotea, Zotero dan Mendeley yang memiliki kelebihan dan kekurangan dari masing-masing *software*. Hal ini akan mengakibatkan pengguna mengalami kesulitan dalam memilih *reference management software* yang tepat.

Pemanfaatan Mendeley *reference management software* sangat mudah digunakan oleh mahasiswa

Indonesia yang telah diperkuat oleh data penelitian dari (Basri, dan Andi Anto Patak, 2015) dalam jurnal penelitian “*Exploring Indonesian Students Perception on Mendeley Reference Management Software in Academic Writing* “. Selain itu, diperkuat juga dalam jurnal penelitian “*Taking Mendeley as Multimedia-based Application in Academic Writing*” oleh Patak, Hamimah Abu Naim, dan Rahmat Hidayat, 2016 yang menyatakan skor rata-rata tingkat kemudahan dalam pemanfaatan 6 fitur-fitur Mendeley sebagai aplikasi berbasis *web-multimedia* untuk menulis akademik oleh mahasiswa Mendeley Indonesia.

Reference management software juga dikenal dengan *bibliographic software*, *citation management software*, or *personal bibliographic* yang pertama kali dikembangkan pada tahun 1980-an (Lorenzetti dan William A Ghali, 2013: 1). *Reference management software* selalu berkembang dengan memiliki berbagai macam keunggulan yang dapat membantu seorang peneliti dalam menyusun karya ilmiah.

Reference management software merupakan sebuah perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk mencari, mengakses dokumen untuk tujuan penelitian serta dapat mengeksplor bibliografi berdasarkan metadata dalam *software* (Ovadia, 2011: 107). Pengguna mengalami kesulitan dalam memanfaatkan *software* ini dilihat dari pembelian *software* yang terlalu mahal serta terlalu memakan waktu untuk belajar padahal *reference management software* saat ini lebih *user friendly* dari versi sebelumnya dan ada lebih banyak pilihan *software* yang gratis (Holland, 2012: 484).

Pengaplikasian *reference management software* yang saat ini lebih *user friendly* untuk digunakan dapat dilihat dari fungsi *reference management software* juga dijabarkan oleh Sarrafzadeh dan Afsaneh Hazeri (2014: 559) antara lain:

1. Memastikan keakuratan informasi kutipan;
2. Memungkinkan dalam menghemat waktu dalam penulisan gaya kutipan sesuai dengan referensi yang digunakan
3. Membantu dalam mengelola sejumlah informasi bibliografi.

Reference management software berkaitan erat dengan kutipan referensi, sehingga manajemen referensi ini dapat disebut juga dengan manajemen kutipan. Penggunaan manajemen kutipan atau manajemen referensi dapat melalui sebuah pengajaran yang memperkenalkan konsep atau alat-alat dalam instruksi bibliografi dengan adanya kelas dalam menggunakan manajer kutipan, atau konsultasi satu-satu dengan subjek atau teknologi spesialis (Childress, 2011: 145).

Pengajaran *reference management software* kepada mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan peminatan Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro telah diberikan oleh peneliti untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai

manfaat tentang penggunaan *software* ini. Mendeley merupakan *reference management software* yang akan diajarkan dalam peneliti ini untuk melihat pengaruhnya terhadap ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi.

Mendeley *Reference management software* merupakan sebuah alat yang berbasis web gratis yang dapat mengorganisir kutipan penelitian dan anotasi artikel dalam file PDF (Zaugg dkk., 2011: 32). Mendeley *dekstop* dapat tersedia untuk Windows, Mac dan Linux yang berfungsi sebagai alat mengelola kutipan serta menyimpan artikel (Reiswig, 2010: 193).

Pengguna perlu memiliki keterampilan dan kompetensi yang berkaitan dengan manajemen referensi untuk memperoleh manfaat dari pengajaran *reference management software* (Childress, 2011: 148) yaitu antara lain:

1. Pengguna memahami cara menggunakan dan memahami informasi yang dapat ditemukan di sumber daya yang disarankan.
2. Pemahaman dasar tentang penggunaan fitur *reference management software* seperti mengumpulkan, mengatur, berbagi kutipan atau integrasi pengolahan kata.
3. Pengguna mengetahui di mana menemukan panduan gaya kutipan dengan cepat atau manual untuk membantu memformat sitasi dan daftar referensi mereka sendiri.

Dukungan dan praktik terbaik untuk membantu pengguna dalam memilih dan memanfaatkan *reference management software* yang tepat. Praktik terbaik dalam pengajaran *reference management software* meliputi beberapa indikator keberhasilan (Harrison, Stephanie Summerton, dan Karen Peters, 2006: 33) yaitu sebagai berikut:

1. Basic

Basic atau dasar-dasar pemanfaatan *reference management software* yang berkaitan erat dengan fitur-fitur dalam *software* ini mulai dari file koneksi, file import, dan ekspor secara langsung. Fitur-fitur yang akan diajarkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Mengelola Referensi

Pengelolaan referensi di dalam Mendeley dapat mengimpor file PDF dan secara otomatis mengekstrak informasi bibliografi dari metada PDF, seperti kata kunci dan referensi yang telah dikutip untuk membuat entry bibliografi (Zaugg et al., 2011: 33).

b. Membaca dan Anotasi

Mendeley memungkinkan pengguna untuk membaca, memberi tag, memberi anotasi, dan menyoroti sebuah artikel (Zhang, 2012: 59). Berikut terdapat beberapa cara dalam membaca dan anotasi (Elsevier, 2017: 15) seperti: *highlighting* dapat dilakukan dengan memilih alat sorot dari toolbar dan menyorot bagian yang relevan untuk memfokuskan pada bagian tersebut serta membuat bagian yang telah disorot untuk mudah dibaca. Adapula *sticky Notes* dengan memilih alat ini dan klik artikel untuk

menerapkan *Sticky Notes* dalam teks. Selain itu dapat dilakukan dengan mengklik kanan dan pilih "Add Note" untuk menambah catatan dalam teks.

c. Menambah dan Mengorganisasi

Mendeley merupakan *software* yang dapat mengorganisir referensi dengan baik yang dapat mengumpulkan dan menyimpan artikel PDF (Zhang, 2012: 58). Penambahan dokumen ke dalam Mendeley dapat melalui dekstop, Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect.

2. Sitasi

Mendeley mempunyai kemampuan dalam memformat sitasi dalam penulisan karya ilmiah secara otomatis dengan menyediakan plug-in untuk Word dan OpenOffice (Zhang, 2012: 59). Mendeley menyediakan berbagai macam format gaya kutipan yang dapat diubah dari gaya satu ke gaya yang lain secara otomatis.

Format gaya kutipan yang terdapat di Mendeley *reference management software* meliputi: *American Medical Association, American Political Science Association, American Psychological Association, American Sociological Association, Chicago Manual of Style, Harvard, IEEE, Modern Humanities Research Association, Modern Language Association, National Library of Medicine, Nature, Vancouver* dll. Format gaya kutipan dapat dipilih sesuai dengan ketentuan peneliti. Format gaya kutipan yang digunakan di Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Ilmu Budaya Universitas Diponegoro adalah gaya *Harvard* (Tim Perevisi, 2017: 16).

Peneliti dapat menghemat waktu dalam menulis sitasi dan daftar referensi serta mencegah adanya kesalahan dalam penulisan dengan memanfaatkan *software* dalam manajemen referensi (Sungur dan Tulay Ozkan Seyhan, 2013: 26). Pengguna *reference management software* harus mengetahui terlebih dahulu pengetahuan dasar mengenai format dan gaya kutipan untuk menghindari adanya ketidaktelitian pengguna dalam memanfaatkan *software* untuk membuat kutipan dan bibliografi yang tidak diformat secara benar (Childress, 2011: 146).

Menurut Annesley (2011: 14) diartikan sebagai berikut, "*A citation (typically a number or the author name and year) inserted in the text identifies material that should be attributed to or associated with previously published work*".

Berdasarkan pengertian tersebut, sitasi merupakan tulisan yang dibuat oleh seseorang penulis untuk menunjukkan dokumen atau materi yang digunakan di dalam tulisannya. Sitasi biasanya berisi nama pengarang, angka tahun terbit dari dokumen yang disitasi. Dalam menulis karya tulis, seseorang perlu mencantumkan sumber dari dokumen yang dikutip, baik dari yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung.

Alasan dalam menulis sitasi terbagi menjadi tiga unsur yaitu penemuan kembali sumber asli, keakuratan penggunaannya, dan untuk menemukan informasi tambahan yang menarik (Lanning, 2016:

23). Daftar referensi harus merujuk pada bibliografi yang terdapat di akhir artikel atau karya ilmiah (Gatten, 2010: 17). Hal ini menunjukkan bahwa referensi yang terdapat di sumber sitasi juga harus ada di daftar referensi ataupun sebaliknya.

Daftar referensi dapat ditulis dengan berbagai macam format gaya kutipan. Menurut Sungur dan Tulay Ozkan Seyhan (2013: 26) daftar referensi dalam ilmu sosial seperti *Chicago Style* yang dominan menggunakan catatan kaki, *Harvard Style* yang menunjukkan nama penulis dan tanggal publikasi dalam kurung tanpa tanda kutip, *Vancouver Style* yang menggunakan sistem numerik dengan angka arab.

Pencantuman sumber referensi perlu dilakukan untuk menghindari adanya tindakan plagiasi dan menghargai hasil karya penelitian sebelumnya. Menurut Hannabuss (2001: 311) tindakan plagiasi merupakan penggunaan informasi yang tidak sah yang meniru atau mencuri ide, bahasa ataupun ekspresi dari hak intelektual orang lain.

Bentuk Plagiasi dapat dikelompokkan dalam empat kategori (Wan dkk. dalam Onuoha dkk., 2013: 50) yaitu sebagai berikut:

1. Mencuri bahan milik orang lain dan menyebarkan sebagai bahan sendiri.
2. Mengirimkan karya tulis yang ditulis oleh orang lain dan meneruskan sebagai milik sendiri.
3. Menyalin bagian-bagian tulisan dari satu atau lebih teks sumber dengan mencantumkan referensi lengkap namun meninggalkan tanda petik, sehingga memberi kesan bahwa tulisan telah diparafrasekan dan bukan dikutip secara langsung.
4. Parafrase satu atau lebih teks tanpa memberikan dokumentasi yang sesuai.

Bentuk plagiasi yang sering dilakukan oleh mahasiswa yaitu parafrase tanpa menyebutkan sumbernya, menemukan referensi, meringkas tanpa menyebutkan sumbernya, menemukan atau mengubah data, menyalin pekerjaan dari internet dan mengirimkan sebagai pekerjaan miliknya sendiri (Sentleng dan Lizetti King, 2012: 65). Berdasarkan pendapat tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan dan pengetahuan penulisan sitasi dan daftar referensi harus dimiliki oleh setiap peneliti untuk menghargai penulis asli serta menghindari dari tindak plagiasi.

Reference management software dapat membantu dan memudahkan dalam memformat sitasi dan daftar referensi dengan berbagai format standar, termasuk urutan kutipan dengan nama, tahun publikasi dan bahkan akan memformat ulang kutipan dan referensi dari satu gaya ke gaya yang lain (Annesley, 2011: 15).

Ketepatan dalam menulis daftar referensi terdapat dua indikator yang telah dijabarkan oleh (Annesley, 2011: 15) antara lain

1. Membaca dan memverifikasi setiap Artikel
Setiap peneliti diharapkan melakukan pemeriksaan ulang sitasi bahwa artikel yang telah dikutip

memiliki informasi yang peneliti kutip yang berasal dari sumber asli atau sumber primer artikel tersebut.

2. Urutan dan Ejaan yang Benar

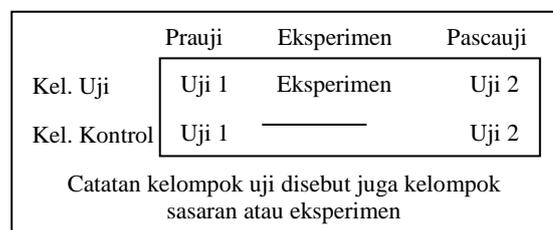
Peneliti harus memiliki pengetahuan dasar mengenai penulisan sitasi dan daftar referensi yang sesuai kaidah ilmiah dalam penelitiannya. Penulisan sitasi dan daftar referensi ditulis secara urut sesuai kaidah ilmiah serta ejaan penulisan nama, tahun, judul, volume, nomor halaman dsb. secara benar. Kesalahan dalam menulis sitasi dan daftar referensi akan mengakibatkan editor kesulitan dalam menemukan kembali artikel yang dikutip serta tidak menghormati penulis sumber asli.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell (2009: 12) diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel, dapat diukur, biasanya menggunakan instrumen penelitian, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab-akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada kelompok eksperimental yang akan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi (Rakhmat, 2014: 32). Artinya, metode eksperimen terdapat dua macam kelompok yang terdiri dari kelompok yang diberi perlakuan (*treatment grup*) dan kelompok pengendali (*control group*) yang akan memberikan hasil perbandingan dalam penelitian (Pendit, 2003: 226).

Desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain klasik. Menurut (Sulistyo-Basuki, 2006: 120), diagram untuk desain klasik adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Klasik (Sulistyo-Basuki, 2006: 120)

Skema desain klasik dari penelitian sebagai berikut:

1. Kelompok Uji adalah Kelompok yang diberikan *treatment* pengajaran *Mendeley reference management software* kemudian menyusun proposal penelitian yang berkaitan dengan pengutipan untuk menilai ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi.

2. Kelompok Kontrol adalah Kelompok yang tidak diberikan pengajaran *Mendeley reference management software* kemudian menyusun penulisan proposal penelitian yang berkaitan dengan pengutipan untuk menilai ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang dapat dihitung dengan hasil yang pasti yaitu dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini bersifat nominal yaitu skor dari Uji 1 dan Uji 2 ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan peminatan Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro.

Sumber data merupakan data maupun informasi yang menjadi bahan baku penelitian yang dapat diolah berupa data primer dan data sekunder (Iskandar, 2013: 77). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer berdasarkan nilai dari sampel penelitian dalam hasil Uji 1 dan Uji 2. Selain itu, data primer lainnya berasal dari proposal penelitian yang telah dikerjakan oleh Mahasiswa yang berkaitan dengan tugas matakuliah Kapita Selekt PUSDOKINFO untuk menilai ketepatan dalam penyusunan sitasi dan daftar referensi. Analisis proposal penelitian ujian tengah semester untuk melengkapi data Uji 1 dan proposal penelitian ujian akhir semester untuk melengkapi data Uji 2. Hal ini untuk melihat adanya perbandingan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pengajaran *Mendeley reference management software*. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari absensi mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan peminatan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014 Universitas Diponegoro.

Dalam penelitian ini pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling penting dalam penelitian, Dengan adanya data maka hasil atau simpulan yang diambil dengan benar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis (Arikunto, 2010: 268-274) adalah penggunaan kuesioner atau angket, interviu, dan dokumentasi.

Kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan memberi daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2013: 49). Pengumpulan data ini untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses Uji 1 dan sesudah proses Uji 2.

Wawancara merupakan pertukaran informasi untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Stainback dalam Sugiyono, 2011: 232). Pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak struktur yang dilakukan saat prasurvei dan pemberian

treatment oleh mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan peminatan Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro.

Dokumentasi merupakan penelitian yang bersumber pada tulisan seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201). Pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai analisis lanjutan bersumber dari dokumentasi primer. Peneliti mengumpulkan data dari proposal penelitian yang telah dibuat oleh responden baik kelompok kontrol maupun kelompok *treatment*.

Dalam penelitian kuantitatif menggunakan populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan peminatan Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro yang berjumlah 33 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri dan keadaan tertentu yang akan diteliti dengan menggunakan prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi (Martono, 2012: 74). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Supranto (2000: 57) *purposive sampling* atau disebut juga *judgmental sampling* merupakan sampling bukan acak yang bersifat subjektif dengan pemilihan elemen sampel di dasarkan atas pertimbangan peneliti bahwa yang dipilih elemen-elemen mewakili populasi atau berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan peneliti dalam mengambil sampel penelitian antara lain:

1. Mahasiswa yang belum mengetahui dan mengikuti pelatihan pemanfaatan *Mendeley reference management software*.
2. Mahasiswa yang belum menggunakan *Mendeley reference management software*.
3. Mahasiswa yang mengalami kendala dalam menulis sitasi dan daftar referensi pada penyusunan karya ilmiah dengan menggunakan format gaya kutipan yang ditetapkan di prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro.
4. Mahasiswa yang mendapatkan tugas proposal penelitian dalam matakuliah Kapita Selekt PUSDOKINFO.

Beberapa kriteria di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 orang yang berasal dari mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan peminatan Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro. Peneliti membuat kelompok sampel menjadi dua secara acak dengan pengambilan sampel 8 orang untuk masing-masing kelompok.

Variabel merupakan obyek penelitian atau sesuatu hal yang menjadi perhatian untuk diteliti dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Variabel dalam penelitian adalah pengajaran *Mendeley reference management software* dan ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi.

Penentuan indikator variable pengajaran *Mendeley reference management software* yang bersumber dari Harrison dan Karen Peters (2005: 33) terbagi atas:

1. Basic
Basic atau dasar-dasar pemanfaatan *reference management software* yang berkaitan erat dengan fitur-fitur dalam *software* ini mulai dari file koneksi, file import dan ekspor secara langsung.

2. Sitasi
Penulisan sitasi dengan memanfaatkan *software* ini yang telah menyediakan plug-in untuk terhubung ke Word.

Penentuan indikator variabel ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi menggunakan teori dari Annesley (2011: 15) antara lain:

1. Membaca dan Memverifikasi setiap Artikel
 - a. Mengandung informasi yang Anda kutip
 - b. Sumber Asli dari informasi ini
2. Urutan dan Ejaan yang Benar
 - a. Pengetahuan penulisan sitasi dan daftar referensi
 - b. Ejaan
 - c. Temu kembali informasi

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah yaitu *editing data*, pengkodean data, dan tabulasi data. Berikut ini dijelaskan tentang pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Editing Data*

Tahap awal yang harus dilakukan dalam pengolahan data yaitu mengedit, yang berarti daftar pernyataan baik Uji 1 dan Uji 2 diperiksa kelengkapannya serta dikelompokkan menurut pembagiannya.

2. Pengkodean Data

Tahap ini peneliti berupaya untuk mengklasifikasikan jawaban responden pada kuesioner dengan pemberian simbol atau kode serta skor menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan. Pemberian kode dilakukan dengan memberikan skor sesuai dengan jawaban responden yaitu Sangat setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1 (Iskandar, 2013: 83).

3. Tabulasi Data

Data yang telah disusun dan dihitung dapat disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel dilakukan dengan mentabulasi data secara langsung tanpa adanya perantara dengan memindahkan dari kuesioner ke kerangka tabel

2.1 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah instrumen penelitian dalam kuesioner yang dapat mengukur dengan tepat konstruk variabel yang diteliti (Iskandar, 2013: 97). Butir-butir pertanyaan dapat dikatakan valid bila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan valid atau tidaknya Uji 1 maupun Uji 2 dilakukan dengan menggunakan uji *product*

moment dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 24 *for Windows*.

Menurut Ghazali (2011: 53) dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan atau pernyataan dalam dinyatakan valid dan berlaku pula sebaliknya.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* (α) dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 24. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,70. Maka instrumen akan dikatakan *reliable* apabila $\alpha > 0,70$ dan instrumen dinyatakan tidak *reliable* apabila $\alpha < 0,70$ (Nunally dalam Ghazali, 2011: 51).

2.2 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menghitung uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 *for Windows*. Suatu data dapat dikatakan normal jika sig. di atas 0.05 dan berlaku sebaliknya.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2010: 364). Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menghitung uji homogenitas adalah *Levene test* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 *for Windows*. Data dapat dikatakan bervariasi homogen jika sig di atas 0.05 dan berlaku sebaliknya.

3) Uji Hipotesis

Uji statistik hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t (*t-test*). Pengujian perbedaan mean dihitung dengan rumus *t-test* (Arikunto, 2010: 354-355) sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

ingat bahwa:

$\sum x_2$ dapat diperoleh dari $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$ dan

$\sum y^2$ dapat diperoleh dari $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$

Dengan kriteria:

1. Taraf nyata (α) = 0,05
2. t hitung < t tabel maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
3. t hitung > t tabel maka H_1 diterima, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Selasa, 23 Mei 2017, berikut akan disajikan pemaparan hasil statistik data kuesioner responden, variabel pengajaran Mendeley *reference management software* dan variabel ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi dengan jumlah 26 item pertanyaan.

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 16 responden untuk diuji dengan *Alpha* 5 % adalah 0.497. Hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil uji validitas kuesioner (Peneliti, Mei 2017)

No Butir	r hitung	R table	Keterangan
Variabel (X) Pengajaran Mendeley <i>Reference Management Software</i>			
Q1	0,771	0,497	Valid
Q2	0,652	0,497	Valid
Q3	0,889	0,497	Valid
Q4	0,812	0,497	Valid
Q5	0,732	0,497	Valid
Q6	0,802	0,497	Valid
Q7	0,786	0,497	Valid
Q8	0,801	0,497	Valid
Q9	0,819	0,497	Valid
Q10	0,797	0,497	Valid
Q11	0,770	0,497	Valid
Q12	0,713	0,497	Valid
Q13	0,876	0,497	Valid
Variabel (Y) Ketepatan Penulisan Sitasi dan Daftar Referensi			
Q14	0,658	0,497	Valid
Q15	0,742	0,497	Valid
Q16	0,685	0,497	Valid
Q17	0,600	0,497	Valid
Q18	0,714	0,497	Valid
Q19	0,624	0,497	Valid
Q20	0,558	0,497	Valid
Q21	0,650	0,497	Valid
Q22	0,796	0,497	Valid
Q23	0,757	0,497	Valid

Q24	0,671	0,497	Valid
Q25	0,584	0,497	Valid
Q26	0,579	0,497	Valid

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa 26 pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga kuesioner layak untuk diujikan.

Penetapan instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali maka perlu melakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha* (α) dengan bantuan SPSS versi 24. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha* (α) > 0,70. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut: **Tabel 2.** Hasil pengujian reliabilitas kuesioner (Peneliti, Mei 2017)

<i>Cronbach Alpha</i>	Angka Standar Reliabel	Keterangan
0,925	0,70	Reliabel

Berdasarkan perhitungan dari tabel 2, kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan *reliable* karena *Alpha* (α) > 0,70, sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner layak untuk diujikan.

3.1 Analisis Uji 1 dan Uji 2

Analisis perbandingan rerata dalam uji 1 dan uji 2 baik oleh kelompok kontrol maupun kelompok *treatment* yaitu sebagai berikut:

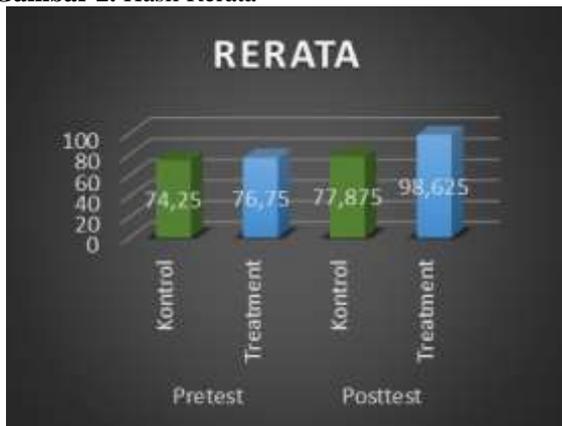
Tabel 3. Hasil Rerata

Data	Kelompok	N	Nilai		Rerata
			Nilai Minimal	Nilai Maksimal	
Uji 1	Kontrol	8	68	79	74,250
	<i>Treatment</i>	8	64	86	76,750
Uji 2	Kontrol	8	71	83	77,875
	<i>Treatment</i>	8	82	124	98,625

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa adanya peningkatan rerata baik kelompok kontrol maupun kelompok *treatment*. Data Uji 1 yang menunjukkan rerata kelompok kontrol sebesar 74,250 dan kelompok *treatment* 76,750. Adapula data Uji 2 yang menunjukkan bahwa rerata kelompok kontrol sebesar 77,875 dan kelompok *treatment* 98,625.

Hasil data rerata Uji 1 dan Uji 2 yang didapat pada kelompok kontrol maupun kelompok *treatment* dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut:

Gambar 2. Hasil Rerata



Kenaikan rata-rata dari kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok *treatment*. Kelompok kontrol mengalami kenaikan hasil rata-rata sebesar 3,625. Sedangkan, kelompok *treatment* mengalami kenaikan hasil yang lebih besar dari kelompok kontrol yaitu sebesar 21,875. Hal ini diakui bahwa kelompok *treatment* telah diberikan perlakuan mengenai pengajaran Mendeley *reference management software* yang menjadikan responden mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

3.2 Analisis Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 24 *for Windows*. Setelah memasukkan data, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Uji	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statis	Df	Sig.	Statis	df	Sig.
Uji 1	Kontrol	,115	8	,200*	,976	8	,942
	Treatment	,128	8	,200*	,967	8	,873
Uji 2	Kontrol	,145	8	,200*	,951	8	,723
	Treatment	,204	8	,200*	,941	8	,626

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4 dalam pengujian normalitas Uji 1 dan Uji 2 yang menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data Uji 1 maupun Uji 2 berdistribusi normal. Data Uji 1 dan Uji 2 baik kelompok kontrol maupun kelompok *treatment* menunjukkan nilai signifikansi sebesar ,200*. Syarat uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai signifikansi > 0,05 maka data Uji 1 dan Uji 2 baik kelompok kontrol maupun kelompok *treatment*

berdistribusi normal. Data pada penelitian ini dengan berdistribusi normal maka, analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes parametrik.

3.3 Analisis Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas baik data Uji 1 dan Uji 2 pada kelompok kontrol maupun kelompok *treatment* diuji menggunakan *Levene test* dengan bantuan program SPSS versi 24 *for Windows*. Hasil uji homogenitas data Uji 1 dan data Uji 2 pada kelompok kontrol maupun kelompok *treatment* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Uji 1	3,058	1	14	,102
Uji 2	5,600	1	14	,033

Dari perhitungan tabel 5 menunjukkan bahwa uji homogenitas data Uji 1 berasal dari varian yang homogen atau sama dan data Uji 2 berasal dari varian yang tidak homogen. Data Uji 1 yang menunjukkan signifikansi 0,102 dan Uji 2 sebesar 0,033 dengan taraf kepercayaan 5%. Data Uji 1 yang memiliki taraf signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan homogen dan data Uji 2 yang memiliki taraf signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan tidak homogen.

3.4 Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t (t-test). Pengujian menggunakan uji t (t-test) masih dapat digunakan walaupun data tidak homogen namun memiliki data yang berdistribusi normal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data Uji 1 dan Uji 2 baik kelompok kontrol maupun kelompok *treatment* berpengaruh signifikan atau tidak.

Tabel 6. Perhitungan Statistik Uji Hipotesis

t hitung	t tabel
4,234	1,761

Berdasarkan perhitungan dari tabel 6 menunjukkan bahwa t hitung > t tabel dengan begitu H₀ ditolak dan H₁ diterima karena 4,234 > 1,761. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya pengajaran Mendeley *reference management software* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro.

4. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengajaran Mendeley *reference management software* berpengaruh terhadap ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi oleh mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 Universitas Diponegoro. Hal ini ditunjukkan berdasarkan perhitungan uji t (t-test) yang

menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yaitu 4,234 $>$ 1,761 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Peningkatan hasil dari analisis data rerata yang menunjukkan bahwa kelompok kontrol meningkat sebesar 3,625 dan kelompok *treatment* terjadi peningkatan yang lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu sebesar 21,875. Artinya pengajaran Mendeley *reference management software* dapat berpengaruh pada ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi.

Daftar Pustaka

- Annesley, Thomas M. (2011). "Giving Credit: Citations and References". *Clinical Chemistry*, 57(1), 14–17. <https://doi.org/10.1373/clinchem.2010.158048>. Diakses Senin, 12 Desember 2016.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Muhammad dan Andi Anto Patak. (2015). "Exploring Indonesian Students' Perception on Mendeley Reference Management Software in Academic Writing". *Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE)*, 9-13, 8–13. Retrieved from <http://ieeexplore.ieee.org/document/7437761/>. Diunduh Senin, 12 September 2016.
- Childress, Dawn. (2011). "Citation Tools in Academic Libraries: Best Practices for Reference and Instruction". *Reference and User Services Quarterly*, 51(2), 143–152. Retrieved from <https://journals.ala.org/index.php/rusq/article/view/4036/4589>. Diakses Senin, 10 Oktober 2016.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 3th ed*. London: Sage Publication.
- Gatten, Raida. (2010). "A Case Study in Reference List Accuracy". *New Library World*, 111(1/2), 16–25. <https://doi.org/10.1108/03074801011015658>. Diakses Selasa, 18 April 2017.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hannabuss, Stuart. (2001). "Contested Texts: issues of plagiarism". *Library Management*, 22(6/7), 311–318. <http://dx.doi.org/10.1108/EUM0000000005595>. Diakses Sabtu, 26 Nopember 2016.
- Harrison, Marry, Stephanie Summerton dan Karen Peters. (2006). "Endnote Training for Academic Staff and Students: the experience of the manchester metropolitan university library". *New Review of Academic Librarianship*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.1080/13614530500417594>. Diakses Rabu, 19 April 2017.
- Holland, Matt. (2012). "Reference Management Software for Students, Researchers and Academics". *Journal of Paramedic Practice*, 4(8), 484–487. <https://doi.org/https://doi.org/10.12968/jpar.2012.4.8.484>. Diakses Kamis, 10 Nopember 2016.
- Iskandar. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Lanning, Scott. (2016). "A Modern , Simplified Citation Style and Student Response". *Reference Services Review*, 44(1), 21–37. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/RSR-10-2015-0045>. Diakses Kamis, 10 Nopember 2016.
- Lorenzetti, Diane L. dan William A Ghali. (2013). "Reference Management Software for Systematic Reviews and Meta-analyses: an Exploration of Usage and Usability". *BMC Medical Research Methodology*, 13(141), 1–5. <http://bmcmedresmethodol.biomedcentral.com/tack/pdf/10.1186/1471-2288-13-141?site=bmcmedresmethodol.biomedcentral.com>. Diakses Kamis, 06 April 2017.
- Martono, Nanang. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Onuoha, U.D., dkk. (2013). "Using Online Reference Management Tools to Combat Plagiarism in Higher Institutions in Nigeria". *Journal of Education and Practice*, 4(8), 50–58. Retrieved from <http://pakacademicsearch.com/pdf-files/edu/413/50-57> Vol 4, No 8 (2013).pdf. Diakses Senin, 12 September 2016
- Ovadia, Steven. (2011). "Managing Citations with Cost-Free Tools Managing Citations with Cost-Free Tools". *Behavioral and Social Sciences Librarian*, 30(2), 107–111. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/01639269.2011.565408>. Diakses Kamis, 1 September 2016.
- Patak, Andi Anto, Hamimah Abu Naim, dan Rahmat Hidayat. (2016). "Taking Mendeley as Multimedia-based Application in Academic Writing". *Advanced Science Engineering Information technology*, 6(4), 557–560. http://ijaseit.insightsociety.org/index.php?option=com_content&view=article&id=9&Itemid=1&article_id=890. Diakses Kamis, 1 September 2016.
- Pendit, Putu Laxman. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reiswig, J. (2010). Mendeley. *Journal of the Medical Library Association : JMLA*, 98(2), 193–194. <https://doi.org/10.3163/1536-5050.98.2.021>. Diakses Senin, 12 September 2016.
- Sarraffzadeh, Maryam dan Afsaneh Hazeri. (2014).

- "The Familiarity and use of Reference Management Software by LIS faculties in Iran". *New Library World*, 115(11/12), 558–570. <https://doi.org/10.1108/NLW-02-2014-0018>. Diakses Senin, 12 September 2016.
- Sentleng, Mapule Patricia dan Lizette King. (2012). Plagiarism Among Undergraduate Students in the Faculty of Applied Science at a South African Higher Education Institution, 78(1), 57–67. <http://dx.doi.org/10.7553/78-1-47>. Diakses Senin, 12 September 2016.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sungur, Mukadder Orhan dan Tulay Ozkan Seyhan. (2013). "Writing References and Using Citation Management Software". *Turkish Journal of Urology*, 39(Supplement 1), 25–32. <https://doi.org/10.5152/tud.2013.050>. Diakses Rabu, 05 April 2017.
- Supranto. (2000). *Teknik Sampling: untuk survei & eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Perevisi. (2017). *Pedoman Umum*. Semarang: Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zaugg dkk.. (2011). Mendeley: Creating Communities of Scholarly Inquiry Through Research Collaboration. *TechTrends*, 55(1), 32–36. Retrieved from <http://link.springer.com/10.1007/s11528-011-0467-y>. Diakses Sabtu, 26 Nopember 2016.
- Zhang, Yingting. (2012). "Comparison of Select Reference Management Tools". *Medical Reference Services*, 31(1), 45–60. <https://doi.org/10.1080/02763869.2012.641841>. Diakses Senin, 12 September 2016.